

RINGKASAN

Kebutuhan pupuk yang semakin meningkat tidak disertai kemudahan untuk mendapatkannya. Program Kartu Tani adalah suatu program yang digunakan sebagai alat untuk menjamin kebutuhan pupuk bersubsidi. Kecamatan Puring merupakan salah satu wilayah yang mengimplementasikan Program Kartu Tani. Fakta dilapangan, yaitu pupuk yang tidak selalu tersedia saat diperlukan dan kurangnya pengetahuan penggunaan kartu tani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Program Kartu Tani dalam Pendistribusian Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian ini menggunakan model implementasi kebijakan oleh Smith, yaitu *idealized policy*, *target group*, *implementing organization*, dan *environmental factors*. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis data interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan kebijakan yang ideal mengenai program kartu tani masih belum ideal karena ketercapaian tujuan program dan kesesuaian program dengan harapan kelompok sasaran masih kurang baik. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh kelompok sasaran, organisasi pelaksana, dan faktor lingkungan dalam proses implementasi. Saran dalam penelitian ini sebaiknya dilakukan sosialisasi secara mendalam mengenai pemahaman program kepada kelompok pelaksana dan alokasi pupuk bersubsidi diperbesar untuk memenuhi kebutuhan petani.

Kata Kunci: Program Kartu Tani, Implementasi, Pupuk Bersubsidi

SUMMARY

The increasing need for fertilizer is not accompanied by the ease of getting it. The Farmer Card Program is a program that is used as a tool to guarantee subsidized fertilizer needs. Puring District is one of the areas that implements the Farmer Card Program. In fact, namely fertilizers that are not always available when needed and a lack of knowledge on using farm cards. The purpose of this study was to describe The Implementation of the Farmer Card Program in the Distribution of Subsidized Fertilizers in Puring District, Kebumen Regency.

The method used in this research is descriptive qualitative method. The focus of this study uses policy implementation model by Smith, namely idealized policy, target group, implementing organization, and environmental factors. The informant selection technique used is purposive sampling. Methods of data collection using in-depth interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is an interactive data analysis method.

The results of the study show that the idealized policy regarding the farmer card program is still not ideal because the achievement of program objectives and the suitability of the program with the expectations of the target group are still not good enough. It is also influenced by the target group, implementing organization, and environmental factors in the implementation process. Suggestions in this study should be carried out in-depth socialization regarding the understanding of the program to the implementing group and the allocation of subsidized fertilizers to be increased to meet the needs of farmers.

Keywords: Farmer Card Program, Implementation, Subsidized Fertilizer